



ILUSTRASI: Salah satu pelaku pariwisata di Bali saat mendapatkan suntikan vaksinasi booster kedua di Kantor Gubernur Bali di Denpasar, Sabtu (28/1).

Vaksinasi Penguat Kedua tak Dibatasi Asal Kependudukan

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyebut layanan vaksinasi Covid-19 dosis penguat kedua untuk masyarakat umum berusia 18 tahun ke atas tidak akan dibatasi dengan asal kependudukan. Layanan tersebut akan diberikan bagi masyarakat secara umum, asalkan memenuhi syarat. Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yuri-adjaya menjelaskan, Kota Yogyakarta sudah memiliki pengalaman yang menjadi praktik baik pelaksanaan vaksinasi Covid-19, sehingga menjadi dasar yang baik untuk pelayanan selanjutnya. Salah satunya memberikan pelayanan kepada semua warga tanpa membatasi asal kependudukan. Ia berharap, pemerintah daerah sudah bisa menyampaikannya secara terbuka ke masyarakat, terkait dengan pelaksanaan vaksinasi saat sistem pencatatan vaksinasi penguat kedua sudah siap.

■ Baca **WAKSINASI...** Hal II

Vaksinasi Penguat Kedua tak Dibatasi Asal Kependudukan

sambungan dari hal *Joglo Jogja*

"Mudah-mudahan dalam waktu dekat sudah ada kepastian mengenai mekanisme pencatatan vaksinasi 'booster' (penguat) kedua. Sehingga bisa langsung terekam di aplikasi PeduliLindungi yang sudah dimiliki masyarakat," katanya, kemarin. Aman menambahkan, kepastian

mengenai sistem pencatatan vaksinasi hingga penerbitan sertifikat vaksinasi agar bisa diakses melalui aplikasi PeduliLindungi sebagai penting. "Bisa saja sertifikat vaksinasi hingga 'booster' kedua ini dibutuhkan untuk syarat perjalanan atau kebutuhan lainnya. Jadi pencatatan sangat penting," jelasnya.

Ia memastikan, layanan vaksinasi segera dibuka jika sudah ada kepastian mengenai sistem pencatatan vaksinasi. "Sekarang layanan 'booster' kedua juga terus diberikan untuk lansia dan tenaga kesehatan," paparnya. Hingga akhir 2022, cakupan vaksinasi dosis pertama di Kota

Yogyakarta mencapai sekitar 200 persen, sedangkan dosis kedua mencapai sekitar 196 persen. Cakupan vaksinasi penguat pertama mencapai sekitar 121 persen dan vaksinasi penguat kedua yang baru diberikan untuk tenaga kesehatan dan lansia mencapai sekitar 24,7 persen. (ara/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005